

Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Jamaluddin Arifin dan Sulvahrul Amin.

Tujuan penelitian ini adalah peneliti ingin melihat fakta yang ada di lapangan tentang bagaimana Implementasi dinas sosial terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat perdesaan kabupaten bantaeng. Selain itu, peneliti juga ingin melihat apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan kebijakan tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Rumusan masalah dalam penelitian ini terdiri dari dua rumusan masalah yaitu, 1) Bagaimana implementasi kebijakan dari Dinas sosial terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat perdesaan bantaeng, 2) Bagaimana dampak implementasi kebijakan dari Dinas sosial terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat perdesaan bantaeng. Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui implementasi kebijakan dari Dinas sosial terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat perdesaan bantaeng serta dampak implementasi kebijakan dari Dinas sosial terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat perdesaan bantaeng.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi hasil kerja dinas sosial terhadap pemenuhan kebutuhan ekonomi dan sosial di kabupaten bantaeng adalah mengidentifikasi jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) di Bantaeng yang mendapat bantuan pelayanan kebutuhan ekonomi dan sosial di Bantaeng. Hasil kerja tersebut telah di rangkum dan di jadikan menjadi satu program perlindungan dan jaminan sosial, yaitu program sipakatau, guna memproses keluhan masyarakat terkait pelayanan kebutuhan ekonomi dan sosial. Adapun faktor penghambat dalam implementasi hasil kerja adalah berubahnya paradigma perubahan pelayanan dan kurangnya anggaran dalam bantuan sosial kepada penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS), dan faktor pendukung dalam implementasi hasil kerja adalah adanya berbagai bantuan dari potensi sumber kesejahteraan sosial (PSKS), yang terdiri dari karang taruna, pekerja sosial masyarakat (PSM), fasilitator sistem layanan rujukan terpadu (SLRT), lembaga swadaya masyarakat (LSM) dan tenaga kerja sosial kecamatan (TKSK).

Kata Kunci: Impementasi, Kebijakan Dinas Sosial, Kondisi Sosial dan Ekonomi, Perdesaan

ABSTRACT